

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Karakteristik Usia, Jenis Kelamin dan Pengalaman Menonton

a. Karakteristik Usia

Responden terbagi dalam tiga kategori usia, yakni 13 tahun (22,5%), 14 tahun (58,4%), dan 15 tahun (19,1%). Mayoritas responden berusia 14 tahun, menunjukkan kelompok usia tengah SMP mendominasi sampel penelitian.

b. Karakteristik Jenis Kelamin

Dari total 89 responden, 50 siswa (56,2%) adalah perempuan dan 39 siswa (43,8%) adalah laki-laki. Dengan demikian, jumlah siswa perempuan sedikit lebih banyak dibandingkan siswa laki-laki.

c. Pengalaman Menonton Video AI Mitigasi Bencana

Sebanyak 40 siswa (44,9%) pernah menonton video AI mitigasi bencana tanah longsor secara mandiri, sedangkan 49 siswa (55,1%) belum pernah menonton. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum memiliki pengalaman mandiri dengan media tersebut, sehingga potensi pemanfaatan video *AI* sebagai media pembelajaran mitigasi bencana masih sangat terbuka dan memiliki peluang untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap topik mitigasi bencana.

2. Kepuasan Menonton Video *AI* Mitigasi Bencana:

- a. **Sangat Puas:** Sebagian besar siswa, yaitu 74 orang (83,1%), menyatakan sangat puas. Hal ini menunjukkan bahwa media video *AI* mampu menarik perhatian siswa dan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan. Tingginya angka ini mengindikasikan bahwa metode ini efektif dalam menyampaikan informasi secara jelas dan mudah dipahami.
- b. **Puas:** Sebanyak 14 siswa (15,7%) merasa puas. Meskipun tidak setinggi kelompok yang sangat puas, kelompok ini tetap menunjukkan respon positif terhadap metode video *AI* sebagai media pembelajaran.

- c. **Cukup Puas:** Hanya 1 siswa (1,1%) yang merasa cukup puas. Hal ini menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa menerima media ini dengan baik dan merasa terbantu dalam memahami materi mitigasi bencana tanah longsor.

3. Implikasi Keperawatan

Temuan ini menegaskan perlunya penerapan media video berbasis *AI* dalam pembelajaran mitigasi bencana di SMPN 03 Banyubiru, terutama bagi siswa yang belum pernah terpapar media tersebut, agar tingkat pemahaman dan kesiapsiagaan mereka terhadap risiko bencana dapat meningkat.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat berupaya dalam peningkatan mutu konten informatif yang disajikan. Penyesuaian perlu dilakukan untuk menyesuaikan jenis informasi dengan kebutuhan serta harapan. Dengan mengenali informasi yang masih belum terpenuhi, tim sekolah dapat menghasilkan materi atau media pembelajaran yang lebih relevan dan mampu memenuhi keinginan pelajar

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya jika meneruskan topik yang sama, dapat mengukur cakupan penelitian yang lebih luas. Selain itu, disarankan juga untuk melakukan perbandingan antara kepuasan hasil dari konsumsi video *AI* mitigasi bencana dengan video animasi mitigasi bencana.